

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pelayanan gizi merupakan bagian dari pelayanan penunjang medis yang menjadi tolak ukur mutu pelayanan di rumah sakit karena makanan termasuk kebutuhan dasar manusia dan merupakan faktor pencegah serta membantu menyembuhkan penyakit. Kegiatan pelayanan gizi di rumah sakit adalah memberikan makanan kepada pasien rawat inap yang disesuaikan dengan standar diet pasien dan disesuaikan dengan keadaan pasien berdasarkan keadaan klinis, status gizi, dan status metabolisme tubuh. (Emiliana, *et al.*, 2021)

Hipertensi merupakan meningkatnya tekanan darah yang abnormal yang dapat menjadi penyebab utama timbulnya penyakit kardiovaskuler. Seseorang akan dinyatakan Hipertensi jika tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg (Nuraini, 2015). Hipertensi dapat menyebabkan gumpalan darah terbentuk di arteri menuju otak, sehingga menghalangi aliran darah yang dapat menjadi penyebab terjadinya stroke. Hipertensi juga bisa menyebabkan pembuluh darah menyempit, pecah, atau bocor.

*Stroke* merupakan penyakit akibat gangguan peredaran darah otak yang dipengaruhi oleh banyak faktor risiko terdiri dari yang tidak dapat diubah berupa usia dan jenis kelamin dan yang dapat diubah seperti hipertensi, peningkatan kadar gula darah, dislipidemia, dan pekerjaan (Dinata, *et al.*, 2013). *Stroke* merupakan penyakit terbanyak ketiga setelah penyakit jantung dan kanker, serta merupakan penyakit penyebab kecacatan tertinggi di dunia (Khairatunnisa, *et al.*, 2017). *Stroke* dibedakan menjadi dua yaitu *stroke* iskemik, terjadi ketika pembuluh darah yang masuk ke otak terhambat, dan *stroke* hemoragik, yaitu terjadi ketika pembuluh darah yang melemah pecah (Qurbany, *et al.*, 2016). *Stroke* juga merupakan suatu sindrom yang diakibatkan oleh adanya gangguan aliran darah pada salah satu bagian otak yang menimbulkan gangguan fungsional otak berupa *deficit neurologic* atau kelumpuhan saraf (Adib, 2011).

Menurut data WHO tahun 2018, 1,13 Miliar orang di dunia menyandang hipertensi, dan menurut data Riskesdas tahun 2018, *Stroke* tertinggi berada di Provinsi Kalimantan Timur yaitu sebanyak 14,7%. Penyakit hipertensi adalah penyakit degeneratif yang memiliki peluang kecil untuk sembuh seperti sedia kala. Akan tetapi kekambuhan dan komplikasinya dapat dicegah, salah satunya dengan penatalaksanaan diet yang sesuai. Maka dari itu penulis tertarik untuk mengangkat topik Penatalaksanaan Diet Pasien Hipertensi dan *Stroke* di Rumah Sakit PMI Bogor.



## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka untuk mendapatkan kejelasan suatu tugas akhir dan tujuan pembahasan yang akan dicapai, penulis dapat merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana assesmen gizi pasien Hipertensi dan Stroke?
2. Bagaimana diagnosis masalah gizi pasien Hipertensi dan Stroke?
3. Bagaimana cara menghadapi masalah gizi pasien Hipertensi dan Stroke?
4. Bagaimana perkembangan masalah gizi pasien Hipertensi dan Stroke?

## 1.3 Tujuan

Tujuan umum dari pengamatan ini adalah melakukan penatalaksanaan diet pasien Hipertensi di Rumah Sakit PMI Bogor. Sedangkan secara khusus praktik ini bertujuan:

1. Melakukan assesmen gizi pada pasien Hipertensi dan Stroke di Rumah Sakit PMI Bogor
2. Membuat diagnosis gizi pada pasien Hipertensi dan Stroke di Rumah Sakit PMI Bogor
3. Melaksanakan intervensi gizi pada pasien Hipertensi dan Stroke di Rumah Sakit PMI Bogor
4. Melakukan monitoring dan evaluasi pada pasien Hipertensi dan Stroke di Rumah Sakit PMI Bogor.

## 1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan yang sudah disusun, maka manfaat yang diperoleh adalah:

1. Pasien : Mendapatkan asupan zat gizi yang sesuai dengan kebutuhan pasien dan mendapatkan pengetahuan tentang kebutuhan zat gizi pasien, batasan makanan, dan asupan yang tepat untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Masyarakat : Meningkatkan pengetahuan tentang penyakit hipertensi dan stroke serta diet rendah garam III.
3. Mahasiswa : Meningkatkan ilmu dan pemahaman mahasiswa tentang penyakit hipertensi dan stroke dan penatalaksanaan diet rendah garam III.
4. Program Studi : Mengevaluasi materi kuliah tentang penyakit hipertensi dan stroke sebagai bentuk pertimbangan untuk melengkapi tugas, dan bentuk perwujudan mengabdikan kepada masyarakat.
5. Sekolah Vokasi : Memberikan penilaian yang lebih untuk institusi sehingga dapat dikenal oleh masyarakat luas.